

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Perdagangan merupakan proses tukar menukar barang dan jasa dari suatu wilayah dengan wilayah lainnya, di zaman yang mulai modern ini perkembangan dari segi ekonomi semakin meningkat, salah satunya di bidang perdagangan yang telah menghasilkan berbagai macam produk serta barang yang baik dan layak untuk dikonsumsi. Seiring dengan kemajuan dari berbagai aspek tempat untuk membeli barang kebutuhan sehari-hari juga semakin berkembang dibuktikan dengan pasar tradisional yang dulunya sangat dicari kini sudah mulai ditinggalkan oleh masyarakat dan beralih ke pasar modern atau yang lebih dikenal dengan minimarket karena adanya perubahan pola hidup masyarakat dalam hal membeli barang yang semakin selektif.

Gaya hidup masyarakat yang semakin meningkat mendorong banyak didirikan minimarket di kota-kota sehingga masyarakat memilih untuk membeli barang di minimarket dikarenakan minimarket tidak hanya digunakan untuk berbelanja namun juga dapat digunakan untuk tempat rekreasi maupun bersosialisasi. Minimarket merupakan sebuah tempat yang mempunyai berbagai macam jenis barang yang akan diperjual belikan dengan jumlah banyak yang lebih lengkap, tatanan yang lebih rapi serta fasilitas yang nyaman dan ditandai dengan adanya sebuah transaksi antara penjual dan konsumen secara langsung yang biasanya memiliki luas ruangnya antara 100 m² sampai 300 m² yang mudah untuk dijangkau konsumen.[1]

Minimarket selalu banyak dikunjungi oleh masyarakat sekitar maupun masyarakat yang berasal dari luar kota untuk membeli barang-barang yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dikarenakan minimarket dapat memilih barang secara bebas sesuai keinginan konsumen. Selain itu supermarket juga sering mengadakan promo dengan potongan harga yang lebih murah untuk mengundang lebih banyak konsumen datang berbelanja.

Cara ini dilakukan sebagai usaha untuk menaikkan keuntungan penjualan dan mengurangi menumpuknya produk di gudang tempat persediaan barang.[2]

Konsumen di minimarket cenderung melakukan *self service* dengan cara mengambil di rak-rak yang tersusun dan sudah di tata oleh karyawan, di rak-rak tersebut produknya sendiri sudah tercantum label harga yang ditulis menggunakan kertas yang di print sehingga konsumen tidak dapat melakukan tawar menawar barang seperti yang dilakukan di pasar tradisional. Namun label harga yang sudah tercantum dalam rak tempat produk ditata dapat menimbulkan sebuah masalah yang terjadi dalam proses transaksi di minimarket seperti label harga yang tertera di rak tempat produk ditata berbeda ketika melakukan pembayaran di kasir karena pegawai minimarket yang belum sempat mengganti harga produk sehingga mengakibatkan konsumen mengalami kerugian.[3] Dari wawancara penulis kepada ibu Reni salahsatu konsumen yang membeli produk di minimarket saradan, ibu Reni merasa kecewa sebab dia membeli minyak goreng tetapi harga yang tertera di etalase berbeda dengan ada yang di kasir, selain itu menurut wahyu salah satu karyawan minimarket di saradan, wahyu mengalami berberapa kendala sebab ada beberapa produk yang harganya naik dan turun dan tidak setabil, sehingga wahyu sulit untuk mengganti harga yang terletak di etalase karena harus melihat harga satu persatu dan mengeprin label harga tersebut.

Berdasarkan penelitian terdahulu telah ditemukan yaitu yang berjudul akibat hukum terhadap perbedaan harga barang pada label (*price tag*) dan harga kasir telah berhasil membantu membuat sebuah aturan hukum untuk menghindari adanya perbedaan harga pada label (*price tag*) dengan harga kasir yaitu sanksi pidana penjara paling lama 5 tahun atau denda paling banyak 2.000.000.000,00 sesuai dengan pasal 62 undang-undang nomor 8 tahun 1999 tentang perlindungan konsumen.[3]

Berdasarkan permasalahan yang timbul diatas sehingga menginspirasi penulis untuk membuat *display* harga menggunakan *seven segment* yang dapat di kontrol dari jarak jauh dan dapat mempermudah karyawan dalam mengganti-ganti harga sesuai aturan yang ada di minimarket. Maka penulis

memilih judul “**PERANCANGAN DISPLAY HARGA DENGAN SISTEM KONTROL JARAK JAUH PADA RAK MINIMARKET**”.

1.2. Rumusan masalah

Berdasarkan permasalahan yang terdapat pada latar belakang maka dapat disimpulkan rumusan masalah yang akan dibahas pada skripsi ini antara lain sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang sistem *display* harga pada rak minimarket ?
2. Bagaimana merancang sistem untuk menghindari perbedaan harga kasir dengan rak secara mudah dan cepat?

1.3. Tujuan perancangan

Berdasarkan perumusan masalah yang sudah dijabarkan sebelumnya, maka dapat dijelaskan bahwa penelitian ini bertujuan:

1. Merancang sistem *display* harga pada rak minimarket.
2. Merancang sistem untuk menghindari perbedaan harga kasir dengan rak secara mudah dan cepat.

1.4. Batasan masalah

Berdasarkan alat yang akan dirancang maka untuk menghindari luasnya pembahasan akan disusun batasan-batasan masalah sebagai berikut:

1. Alat menggunakan jaringan wifi buka jaringan internet.
2. Jarak alat ke sever maksimal 15 Meter.
3. *Display* harga hanya dapat menampilkan harga maksimal 5 digit angka
4. Harga dapat diganti dengan terhubung pada *web server nodemcu v2* dengan mengetik alamat ip.
5. *Mikrokontroller nodemcu v2* hanya dapat mengatur maksimal 9 *display* harga

1.5. Manfaat perancangan

Adapun manfaat yang akan di dapat dalam perancangan pembuatan sistem kontrol *display* harga sebagai berikut:

1. Dapat membantu mempermudah karyawan minimarket dalam merubah daftar *display* harga pada barang yang ada di minimarket
2. Dapat memberi kepastian *display* harga kepada konsumen.
3. Dapat menghindari perbedaan harga antara *display* harga yang ada di rak dengan yang ada di kasir.

